ABSTRAK

Vivi Alviatul Khasanah, 1510110266 Pembelajaran PAI Berbasis *E-learning* Dengan Pendekatan *Multiple Intelligences* di SMPIT Assa'idiyyah Kudus Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Kudus : Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita pendidikan yang menganggap peserta didik cerdas hanya dari nilai IQ semata, sehingga potensi peserta didik lainnya terabaikan, termasuk pembelajaran PAI yang harusnya tidak sebatas kognitif saja tetapi juga perlu penanaman nilai. Konsep *Multiple Intelligences* menghargai setiap kecerdasan dan keunikan yang ada dalam diri manusia. Salah satu sekolah yang menerapkan konsep *Multiple Intelligences* adalah "SMPIT Assa'idiyyah Kudus".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data dari hasil wawancara yang dibuktikan dengan observasi dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligences* meliputi: melakukan MIO (*Multiple Intelligences Observation*) yang berupa interview dan observasi guna mengetahui kecenderungan kecerdasan masing-masing peserta didik dan hasilnya nanti akan dijadikan panduan untuk menentukan regu kelas. Selanjutnya menyusun *lesson plan*, berisi prosedur aktivitas pembelajaran, strategi dan metode yang sesuai dengan intelegensi masing-masing peserta didik. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligences* dilakukan dengan serangkaian aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta secara penuh, peserta didik difasilitasi untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing asalkan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan oleh guru dapat tercapai. 3) Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligences* tidak menggunakan sistem peringkat, namun menggunakan penilaian autentik. Komponen yang dievaluasi adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik. 4) Analisis Hambatan Pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligences* yaitu pembagian kelas yang masih menggunakan sistem sama. Karena idealnya dalam pelaksanaan pembelajaran *multiple intelligences* satu kelas adalah satu jenis kecerdasan. Dalam hal ini berarti mengelompokkan kelas berdasarkan gabungan kecerdasan siswa yang dianggap sesuai. Selain itu pelatihan guru yang dalam beberapa tahun ini kurang dilaksanakan, karena terjadi beberapa guru yang tidak menjalankan pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligences*.

Kata Kunci: Pembelajaran, *E-Learning*, Pendekatan *Multiple Intelligence*